POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM PROSES KADERISASI ANGGOTA DPD II PARTAI GOLKAR KOTA PRABUMULIH

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Untuk Mencapai Derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Hubungan Masyarakat

Disusun Oleh :

Ananda Novisa Putra

07031281722047

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM PROSES KADERISASI ANGGOTA DPD II PARTAI GOLKAR KOTA PRABUMULIH

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi

Oleh :

ANANDA NOVISA PUTRA

07031281722047

	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si. NIP.198411052008121003	----------	11-11-2021 ----------
Pembimbing II Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si. NIP.199309052019032019	----------	9 - 11 - 2021 ----------

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Dr. Andries Lionardo,S.IP., M.Si
Nip. 197905012002121005

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM PROSES KADERISASI ANGGOTA DPD II PARTAI GOLKAR KOTA PRABUMULIH

Skripsi
Oleh :

ANANDA NOVISA PUTRA
07031281722047

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 29 November 2021

Pembimbing :	Tanda Tangan
1. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si. NIP.198411052008121003	----------
2. Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si. NIP.199309052019032019	----------
Penguji :	**Tanda Tangan**
1. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si. NIP.199208222018031001	----------
2. Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom. NIP.198802112019032011	----------

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si.
NIP. 196604221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 197905012002121005

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Ananda Novisa Putra
NIM	:	07031281722047
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Prabumulih/ 14 November 1999
Program Studi/Jurusan	:	Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi	:	Pola Komunikasi dalam Proses Kaderisasi Anggota DPD II Partai Golkar Kota Prabumulih

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, November 2021
Yang membuat pernyataan,

Ananda Novisa Putra
NIM. 07031281722047

MOTTO & PERSEMBAHAN

“ Sebaik-baik manusia diantaramu adalah yang paling banyak manfaatnya bagi orang lain” (H.R. Bukhari)

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- **Kedua orang tua saya (Ilham Hilalia dan Yulita Miraya)**
- **Keluarga besar yang telah Mendoakan saya**
- **Almamater Universitas Sriwijaya**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas karunia dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul " Pola Komunikasi Organisasi dalam Proses Kaderisasi Anggota DPD II Partai Golkar Kota Prabumulih ". Adapun penyusunan proposal skripsi ini bertujuan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi Sarjana Strata 1 (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Hubungan Masyarakat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penyusunan proposal skripsi ini telah penulis susun sesuai dengan pedoman penulisan skripsi yang telah ditetapkan. Dengan bantuan yang diterima dari berbagai pihak sehingga dapat memperlancar penulis dalam proses penyusunan proposal skripsi ini.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu serta mendukung penulis dalam penyusunan proposal skripsi ini, Terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini.
2. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE. selaku Rektor Universitas Sriwijaya
3. Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta seluruh jajaran pengurus Dekanat lainnya.
4. Dr. Andries Lionardo S.IP., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
5. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan juga selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk memberikan arahan, bimbingan, masukan serta saran dalam penyusunan proposal skripsi ini.
6. Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si. selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing dengan

arahan, masukan dan sarannya sehingga proposal skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

7. Febri Marani Malinda, S.Sos., M.A. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, menasehati, memberikan arahan dan masukannya selama masa perkuliahan.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, dan terkhusus kepada Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi atas semua ilmu dan dedikasinya dalam mendidik selama masa perkuliahan, serta semua staf karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu dan memudahkan segala keperluan administratif selama masa perkuliahan dan penyusunan proposal skripsi.
9. Pihak Dewan Pengurus Daerah II Partai Golkar Kota Prabumulih yang telah membantu serta memberikan data yang diperlukan sehingga penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.
10. Kedua Orang tua Ilham Hilalia dan Yulita Miraya, terimakasih atas semua doa, dukungan, semangat dan hal-hal baik lainnya sehingga dapat mengantarkan penulis untuk dapat menyelesaikan studinya di Universitas Sriwijaya. Pencapaian sampai saat ini, tidak akan terjadi tanpa hadirnya sosok orang tua seperti kalian. Terimakasih.
11. Keluarga tersayang, kepada kakak perempuan Azizatul Munawarrah terimakasih atas doa dan semangat selama ini. Juga kepada keluarga besar, Nenek, Kakek, Paman, Bibi, Sepupu, dan adik-adik, pencapaian ini atas semangat dari kalian semua.
12. Terimakasih kepada rekan-rekan di KMP Unsri atas pengalaman selama masa perkuliahan, tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu akan tetapi skripsi ini persembahan untuk kalian semua.
13. Seluruh teman seperjuangan keluarga besar Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sriwijaya angkatan 2017, terkhusus rekan-rekan di konsentrasi humas. Terimakasih atas kebersamaan, bantuan, dan semangat yang ditebarkan, semoga kita semua sukses dan dapat menjadi manusia yang bermanfaat di sisa hidup mendatang.

Penulis juga menyadari bahwa dalam tulisan ini masih banyak kekurangan, maka dari itu penulis sangat berterimakasih atas kritik dan saran yang diberikan agar tulisan ini dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semuanya, sekaligus juga dapat menjadi wawasan tambahan bagi diri penulis pribadi dan semuanya, serta diberikan keberkahan oleh Allah SWT.

Palembang, November 2021

Ananda Novisa Putra

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul **"Pola Komunikasi Organisasi dalam Proses Kaderisasi Anggota DPD II Partai Golkar Kota Prabumulih"**. Partai Golkar Kota Prabumulih merupakan salah satu organisasi partai politik di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pola komunikasi organisasi apa saja yang diterapkan pada organisasi Partai Golkar Kota Prabumulih. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pola komunikasi yang dikemukakan oleh Jalaluddin Rakhmat, dimana pada teori ini terdapat lima model komunikasi, yakni model roda, model rantai, model Y, model lingkaran dan model bintang.

Metode penelitian yang diterapkan adalah metode kualitatif, yaitu suatu bentuk penelitian yang meliputi proses pengumpulan dan penyusunan data. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola komunikasi organisasi yang berlangsung pada Partai Golkar Kota Prabumulih ditemukan lebih dari satu pola. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa Partai Golkar Kota Prabumulih menggunakan model komunikasi Y dan model komunikasi bintang. Model y biasanya digunakan saat berkomunikasi dengan tingkatan yang berbeda, sementara model bintang biasanya digunakan salam satu ruang lingkup DPD partai golkar Kota Prabumulih.

Kata Kunci : komunikasi, pola komunikasi, komunikasi organisasi, partai

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si.	**Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si.**
NIP.198411052008121003	**NIP.199309052019032019**

Palembang, November 2021
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP.197905012002121005

ABSTRACT

This research entitled ***"Organizational Communication Models in The Process of regeneration of members of DPD II Golkar Party Prabumulih City "****. The Prabumulih City Golkar Party is one of the political party organizations in Indonesia. The purpose of this research is to find out what organizational communication models that are appiled to the Prabumulih City Golkar Party organization. The theory used in this research is the communication models (pola komunikasi) purposed by Jalaluddin Rakhmat, where in this theory there are five communication models, namely the wheel, chain, Y, circle and star models.*

The research method appilied is qualitative method, which is a form of research that includes the process of collecting and compiling data. Data collecting is done through in-depth interviews, observation and documentation. The results of this study indicate that the models of organizational communication that take place in the Golkar Party of Prabumulih City was found to be more than one models. In this study, it was found that the Golkar Party of Prabumulih City used the Y communication model and the star communication model. The y model is usually used when communicating with different levels, while the star model is usually used within the scope of the DPD of the Golkar party in Prabumulih.

Keywords : communication, communication models, organizational communication, party

Thesis Adviser I

Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si.
NIP.198411052008121003

Thesis Adviser II

Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si.
NIP.199309052019032019

Palembang, November 2021
Head of Department Communication Science
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP.197905012002121005

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN i

HALAMAN PENGESAHAN ii

PERNYATAAN ORISINALITAS iii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv

KATA PENGANTAR v

ABSTRAK viii

ABSTRACT ix

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR BAGAN xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 7

1.3 Tujuan Penelitian 7

1.4 Manfaat Penelitian 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9

2.1 Definisi Komunikasi Organisasi 9

2.2 Definisi Pola Komunikasi 13

2.3 Pola Komunikasi Organisasi 16

2.4 Definisi Kaderisasi 19

2.5 Definisi Partai Politik 23

2.6 Landasan Teori 25
2.7 Penelitian Terdahulu 29
BAB III METODE PENELITIAN 33
3.1 Desain Penelitian 33
3.2.Definsi Konsep 34
3.3 Fokus Penelitian 35
3.4 Unit Analisis 36
3.5 Informan 36
3.6 Sumber Data 38
3.7 Teknik Pengumpulan Data 38
3.8 Teknik Keabsanhan Data 40
3.9 Teknik Analisis Data 40
BAB IV GAMBARAN UMUM ORGANISASI 42
4.1 Sejarah Partai Golkar 42
4.2 Visi dan Misi Partai Golkar 43
4.3 Tujuan, Tugas Pokok dan Fungsi 44
4.4 Makna Logo Partai Golkar 46
4.5 Struktur Organisasi 47
4.6 Deskripsi Informan Penelitian 48
BAB V HASIL DAN ANALISIS 49
5.1 Pola Roda 49
5.2 Pola Rantai 56
5.3 Pola Y 62
5.4 Pola Lingkaran 68
5.5 Pola Bintang (*all channels*) 75
5.6 Faktor Penghambat 83

BAB VI KESIMPULAN 93

6.1 Kesimpulan 93

6.2 Saran 94

DAFTAR PUSTAKA 95

DAFTAR TABEL

1.1 Tabel Perolehan Suara Nasional Partai 2019 3

2.1 Tabel Penelitian Terdahulu..... 29

3.1 Tabel Fokus Penelitian..... 36

4.1 Tabel Struktur Organisasi Partai Golkar Kota Prabumulih..... 47

5.1 Tabel Pola Komunikasi Roda..... 54

5.2 Tabel Pola Komunikasi Rantai..... 60

5.3 Tabel Pola Komunikasi Y 66

5.4 Tabel Pola Komunikasi Lingkaran 73

5.5 Tabel Pola Komunikasi Bintang (*all channels*)..... 80

DAFTAR GAMBAR

2.1 Pola Komunikasi Roda 16

2.2 Pola Komunikasi Rantai 17

2.3 Pola Komunikasi Y 17

2.4 Pola Komunikasi Lingkaran 18

2.5 Pola Komunikasi Bintang 18

4.1 Logo Partai Golkar 46

5.1 Kegiatan Diskusi Bersama Partai Golkar 52

5.2 Suasana Diskusi Partai Golkar 58

5.3 Suasana Rapat Partai Golkar Kota Prabumulih 59

5.4 Anggota Menyampaikan Masukan dalam Rapat 65

5.5 Agenda Musyawarah Kecamatan Partai Golkar Prabumulih 70

5.6 Agenda Musyawarah Daerah Partai Golkar Prabumulih 71

5.7 Ketua DPD Menyampaikan Arahan 78

DAFTAR BAGAN

2.1 Bagan Alur Pemikiran 28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Bimbingan Skripsi 1 99
Lampiran Bimbingan Skripsi 2 100
Lampiran Surat Penelitian 101
Lampiran Turnitin 102
Lampiran Transkrip Wawancara 103
Lampiran Catatan Lapangan 124
Lampiran Dokumentasi Wawancara 125

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi memiliki peran yang sangat fundamental bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini didasari atas sifat manusia sebagai makhluk sosial yang memerlukan manusia lainnya untuk menjalin hubungan melalui proses interakasi. Melalui proses interaksi dan komunikasi, manusia dapat saling bertukar informasi serta pengetahuan dan pengalamannya. Tujuan dari proses komunikasi ialah tercapainya pemahaman bersama di antara pihak-pihak yang terlibat di dalam komunikasi tersebut.

Dalam perkembangannya sekarang ini, komunikasi tidak hanya dilakukan antara satu individu dengan individu lainnya, melainkan juga semua pihak yang ada, baik itu institusi, organisasi, perusahaan atau lembaga yang di dalamnya terdapat aspek penting yang berhubungan dengan interaksi antara satu pihak dengan pihak lainnya sehingga dapat membentuk kerja sama di antara organisasi. Komunikasi di dalam suatu organisasi/lembaga adalah berupa penciptaan pesan, penafsiran dan juga penanganan kegiatan anggota organisasi.

Proses komunikasi yang terjadi di dalam suatu organisasi secara luas sudah tentu melibatkan proses pengiriman dan penerimaan pesan, baik dalam kelompok formal maupun kelompok informal organisasi. Komunikasi tersebut terjadi di antara orang-orang yang berada di dalam organisasi itu sendiri dan juga di antara orang-orang yang berada di luar organisasi/lembaga, dengan maksud untuk mencapai tujuan bersama yang sudah ditetapkan oleh organisasi/lembaga.

Dalam studi Ilmu Komunikasi, salah satu fokus kajiannya ialah komunikasi organisasi. Komunikasi organisasi dapat didefinisikan sebagai pertunjukan dan penafsiran pesan di antara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu. Suatu organisasi terdiri dari unit-unit komunikasi dalam hubungan-hubungan hierarkis antara yang satu dengan lainnya dan berfungsi dalam suatu lingkungan (Pace, R. Wayne, dan Faules, 2015). Dari definisi tersebut, dapat dilihat bahwa adanya pertunjukan dan pertukaran pesan

yang terjadi di antara unit-unit komunikasi. Proses tersebut merupakan bagian dari penyampaian dan penerimaan informasi yang diarahkan kepada setiap unit organsasi.

Komunikasi Organisasi sendiri terjadi dalam suatu organisasi, bersifat formal dan juga informal, dan berlangsung dalam suatu jaringan yang lebih besar dari pada komunikasi kelompok. Ilmu komunikasi dan organisasi memiliki keterkaitan pada tinjauannya yang terfokus kepada manusia yang terlibat dalam proses mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Komunikasi Organisasi dipandang sebagai faktor penyebab efektif dan tidak efektifnya fungsional organisasi atau sebagai suatu gejala bahwa organisasi berfungsi secara efektif atau tidak atau sebagai simtom (gejala) tidak sehatnya organisasi (Kriyantono, 2012). Artinya, Komunikasi organisasi adalah proses yang berlangsung untuk melaksanakan dan menggerakkan aktivitas yang terjadi di dalam organisasi secara efektif untuk mencapai tujuan organisasi.

Berlangsungnya proses komunikasi organisasi salah satunya dilakukan oleh partai politik. Sejalan dengan apa yang dibutuhkan partai politik, komunikasi organisasi berfungsi dalam penyampaian dan pertukaran informasi kepada individu ataupun kelompok di dalam organisasi, terkait fungsi, peran dan tugas yang dimiliki sebagai bagian dari keanggotaan partai politik. Partai politik sendiri merupakan suatu fenomena umum yang terjadi di dalam sistem demokrasi suatu negara. (Budiardjo, 2015) mengungkapkan bahwa Partai politik merupakan suatu kelompok yang terorganisir yang anggotanya mempunyai orientasi dan cita-cita yang sama. Tujuan kelompok ini adalah memperoleh kekuasaan politik dan merebut kedudukan politik dengan cara konstutional untuk melaksanakan kebijakan-kebijakan mereka. Partai politik merupakan wadah organisasi yang dibentuk guna menyatukan orang-orang yang memiliki kesamaan pikiran, gagasan dan ide sehingga dapat dikonsolidasikan agar membentuk kekuatan di dalam sistem politik saat ini.

Dalam upaya mencapai tujuan, menjalankan fungsi-fungsi komunikasi organisasi dirasa perlu bagi sebuah partai, dikarenakan setiap partai memiliki tujuan untuk meraih kursi kekuasaan disetiap tingkat wilayah pemerintahan.

Selain berfokus pada upaya komunikasi politik guna mencapai simpati dan dukungan dari masyarakat. Partai politik juga senantiasa harus fokus pada pelaksanaan komunikasi internal di dalam organisasi secara maksimal, salah satunya melalui proses kaderisasi anggota partai.

Perkembangan partai politik di Indonesia merupakan hal yang telah lama menjadi bagian dari sejarah kehidupan bangsa Indonesia. Pada pelaksanaan pemilihan umum pertama di Indonesia tahun 1955, diikuti oleh 172 kontestan partai politik yang 4 diantaranya merupakan partai yang memiliki presentasi kemenangan terbesar pada saat itu. Di antaranya PNI (57 kursi), Masyumi (57 kursi), Nahdlatul Ulama (45 kursi) dan PKI (39 kursi). Setelah itu pelaksanaan pemilu terus berlangsung yang diikuti oleh berbagai partai di Indonesia. Hingga saat ini, terhitung setelah pelaksanaan Pemilihan umum 2019 terdapat 20 partai, di antaranya 16 partai nasional dan 4 partai lokal Aceh. (*kpu.go.id*). Pada pemilu 2019, tiga partai dengan suara terbanyak diraih oleh PDIP (19.33 %) diikuti Gerindra (12.57 %) dan Golkar (12.31 %).

Tabel 1.1 Perolehan Suara Nasional Partai 2019

No	Nama Partai	Rekapitulasi KPU (%)
1	PDI Perjuangan	19.33
2	Gerindra	12.57
3	Golkar	12.31
4	PKB	9.69
5	Nasdem	9.05
6	PKS	8.21
7	Demokrat	7.77
8	PAN	6.84

Sumber : *(Tamtomo, 2019)*

Dalam perjalanannya, partai politik di Indonesia memiliki sistem kepartaian tersendiri. Di mana sejak tahun 1955 hingga saat ini, telah muncul berbagai partai yang di mana memiliki ideologi dan basis masa yang berbeda-beda, baik nasionalis dan juga religius. Di lihat dari praktek sistem kepartaian, Indonesia menganut sistem multipartai, yang mana merupakan suatu sistem yang di

dalamnya terdiri dari berbagai partai politik yang ikut serta dalam proses pemilihan umum dan memiliki hak dalam memegang kendali dan tugas-tugas pemerintahan. Hal tersebut berlangsung hingga saat ini.

Di antara sekian banyak partai politik di Indonesia, partai Golkar merupakan salah satu partai besar di Indonesia yang memiliki catatan sejarah yang cukup panjang di dalam sistem kepartaian Indonesia. Dengan basis pendukung dan simpatisan yang tersebar disetiap wilayah, menjadikan partai ini sebagai salah satu partai besar yang ada di Indonesia. Setelah menjadi partai pemenang pemilu di era presiden Soeharto, partai golkar sempat diragukan eksistensinya sebagai akibat dari berbagai persoalan yang muncul pada saat itu. Akan tetapi setelah reformasi hingga saat ini, Partai Golkar dapat kembali meraih eksistensinya dan menjadi salah satu partai yang memperoleh raihan suara terbanyak di setiap pelaksanaan pemilu.

Setelah pelaksanaan pemilu 2019, Golkar menjadi salah satu partai yang sukses dalam kontestasi tersebut. Akan tetapi perlu diingat bahwa pencapaian golkar saat ini tidak terlepas dari terobosan yang terus dilakukan sebagai bentuk penyesuaian strategi yang dilakukan partai yang kemudian disesuaikan dengan budaya politik masyarakat Indonesia, sehingga partai dapat terus eksis dan disukai oleh masyarakat yang merupakan basis pendukung partai.

Pencapaian yang didapatkan oleh kader partai golkar di antaranya ialah berhasil menempati kursi Ketua DPRD Provinsi Sumatera Selatan. Selain itu, partai golkar juga berhasil menempatkan kader-kader terbaiknya untuk menempati posisi-posisi di dalam struktur pemerintahan, baik pada tingkat daerah ataupun nasional. Sementara itu, di wilayah Kota Prabumulih sendiri kader partai golkar menempati dua posisi penting di dalam struktur pemerintahan. Jabatan walikota diisi oleh Ridho Yahya yang merupakan kader partai Golkar, serta jabatan ketua DPRD diisi oleh Sutarno yang juga merupakan kader partai golkar. Pada pemilu 2019, partai golkar memperoleh suara terbanyak dengan jumlah 17.139 suara. Perolehan ini menjadikan partai golkar menang untuk di wilayah Kota Prabumulih. Hal ini tentu merupakan prestasi yang didapat melalui proses panjang didalam internal partai.

Pada tingkat nasional, Partai Golkar juga mampu menghasilkan kader-kader yang dapat bersaing pada kontestasi politik, salah satunya ialah Bambang Soesatyo yang saat ini menjadi ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat, dan juga pada periode sebelumnya pernah juga menjadi ketua Dewan Perwakilan Rakyat. Selain itu, Alex Noerdin yang juga kader partai golkar merupakan mantan Gubernur Sumatera Selatan selama 2 Periode, Tantowi yahya sebagai Duta Besar Indonesia untuk Selandia Baru, Airlangga Hartanto sebagai Menko Perekonomian, Zainudin Amali sebagai Menteri Pemuda dan Olahraga, Agus Gumiwang sebagai Menteri Perindustrian dan lain sebagainya. Hal ini menunjukkan bagaimana eksistensi yang dimiliki para kader partai golkar sehingga mampu bersaing dan mendapat prestasi di dunia politik saat ini. Sementara itu, dalam agenda rapat pimpinan daerah (Rapimda) yang dilaksanakan di Sumatera Utara, Ketua Umum Partai Golkar mengungkapkan bahwa menjelang tahun politik 2024, partai golar mentargetkan untuk menjaring dua juta pengurus aktif guna memastikan kemenangan di dalam pelaksanaan pemilu nantinya.

(Firmanzah, 2011) dalam bukunya menjelaskan bahwa Partai politik sebagai suatu organisasi sangat berperan dalam upaya menghasilkan pemimpin yang memiliki kualitas dan wawasan yang baik. Pemimpin lahir melalui suatu proses pendidikan formal dan nonformal agar mampu membentuk jiwa dan karakter pemimpin yang sesuai dengan keinginan partai. Dalam struktur dan sistem politik, organisasi partai politik memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan pemimpin yang berkualitas. Agar dapat terlaksana, organisasi partai politik dirasa perlu untuk mengembangkan sistem rekrutmen, seleksi, dan kaderisasi politik. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pelaksanaan kaderisasi kepada anggota partai politik sebagai bentuk keseriusan partai dalam upaya menciptakan kader-kader yang diinginkan partai di masa yang akan datang.

Melalui proses kaderisasi, diharapkan partai mampu mempersiapkan kader-kader yang nantinya dapat melanjutkan nilai-nilai perjuangan dan tujuan yang dimiliki partai. Dalam melakukan proses kaderisasi, komunikasi organisasi menjadi salah satu metode yang dapat digunakan di dalam penerapannya. Pada tahapan pengkaderan, hal-hal yang diinginkan untuk tercapai ialah mewariskan

nilai-nilai yang dimiliki partai kepada anggotanya, kemudian juga sebagai upaya menjamin keberlangsungan eksistensi partai dengan cara menghasilkan kader-kader sesuai terhadap visi dan misi partai.

Sementara itu, (Muhammad, 2017) menilai bahwa indikator keberhasilan partai politik dalam melakukan kaderisasi, salah satunya adalah dengan melihat bagaimana kemampuan partai politik dalam mempersiapkan kadernya di setiap momentum politik. Hal ini dikarenakan setiap partai memiliki ciri khasnya tersendiri dalam ideologi dan gagasan, di mana kader-kader terbaik yang telah melewati proses kaderisasi merupakan kader yang siap untuk maju dalam mewakili partai di dalam kontestasi politik.

Sebagai partai yang memenangkan kontestasi pemilihan di wilayah kota Prabumulih, di mana dua kader terbaik berhasil menempati jabatan strategis di dalam struktur pemerintahan kota. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dalam pra-penelitian, penulis melihat bahwasanya partai golkar sangat potensial untuk kembali mempertahankan atau bahkan menambah perolehan mereka di dalam pemilihan. Hal ini dikarenakan sangat penting bagi sebuah partai untuk mengusung kadernya sendiri maju, dibandingkan dengan mengusung orang yang bukan merupakan kader partai untuk maju mewakili partai di dalam pemilihan.

Dalam pelaksanaan proses kaderisasi kepada anggota, Partai Golkar Prabumulih sudah tentu memilliki pola komunikasi di dalam internal partai, hal ini dimaksudkan agar informasi atau arahan yang diterima setiap anggota selama proses kaderisasi dapat disampaikan dengan baik dan sesuai. Pola komunikasi sendiri merupakan sebuah model komunikasi yang dirancang untuk menguraikan proses komunikasi yang terjadi, dan disertai dengan unsur-unsur yang menjadi faktor berhasil atau tidaknya proses komunikasi dalam menyelesaikan persoalan serta permasalahan yang ada di dalamnya.

Adapun alasan yang melatar belakangi penelitian kali ini adalah sebagai berikut :

1) Partai Golkar mampu membentuk kader-kader terbaik yang berhasil meraih prestasi di dalam kontestasi politik di Indonesia

2) Partai Golkar mentargetkan untuk menjaring 2 juta kader menjelang pelaksanaan Pemilu 2024
3) Partai Golkar Prabumulih berhasil menempatkan dua kader terbaiknya untuk menempati posisi strategis di dalam struktur pemerintahan Kota Prabumulih
4) Partai Golkar Prabumulih memiliki tujuan agar dapat menghasilkan kader-kader terbaik sehingga mampu kembali mempertahankan atau meningkatkan prestasi dalam kontestasi politik di Prabumulih.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang ada di latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pola Komunikasi Organisasi yang terjadi di dalam proses kaderisasi anggota Partai Golkar ?
2. Faktor apa saja yang menjadi penghambat di dalam penerapan Komunikasi Organisasi dalam proses kaderisasi anggota Partai Golkar ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana Pola Komunikasi Organisasi yang terjadi di dalam proses kaderisasi anggota Partai Golkar.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penghambat di dalam penerapan Komunikasi Organisasi dalam proses kaderisasi anggota Partai Golkar.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik secara teoritis, praktis dan juga bagi peneliti dan pihak yang menjadi subjek penelitian.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap Efektivitas Komunikasi Organisasi dalam proses kaderisasi anggota DPD II Partai Golkar Kota Prabumulih yang berkaitan dengan teori-teori komunikasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tambahan kepada lembaga dalam menjalankan proses komunikasi organisasi, terutama pada Proses kaderisasi anggota DPD II Partai Golkar Kota Prabumulih.

1.4.3 Manfaat bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti ialah melalui penelitian ini peneliti dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang Efektivitas Komunikasi Organisasi dalam proses kaderisasi anggota Partai Golkar.

1.4.4 Manfaat bagi Instansi/Lembaga yang diteliti

Manfaat bagi pihak yang di teliti ialah diharapkan melalui penelitian dapat mengetahui apakah komunikasi organisasi yang dilakukan telah sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

Budiardjo, M. (2015). *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Ikrar Mandiri Abadi.

Bungin, B. (2014). *Sosiologi Komunikasi : Teori, Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Kencana Prenada Media Group.

Cangara, H. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi (Kedua)*. Raja Grafindo Persada.

Effendy, O. U. (2011). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Remaja Rosdakarya.

Firmanzah. (2011). *Mengelola Partai Politik: Komunikasi dan Positioning Ideologi Politik di Era Demokrasi*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Haris, S. (2016). *Panduan Rekrutmen dan Kaderisasi Partai Politik Ideal di Indonesia.* Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat Kedeputian Pencegahan KPK dan P2 Politik LIPI.

Harun, R. dan S. (2006). *Komunikasi Politik sebagai Suatu Pengantar*. Mandar Maju.

Kriyantono, R. (2012). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana Prenada Media Group.

Liliweri, A. (2004). *Wacana Komunikasi Organisasi*. Mandar Maju.

Moelong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.

Muhammad, A. (2009). *Komunikasi Organisasi*. Bumi Aksara.

Pace, R. Wayne, dan Faules, D. F. (2015). *Komunikasi Organisasi: Strategi meningkatkan Kinerja Perusahaan.* Remaja Rosdakarya.

Rakhmat, J. (2011). *Psikologi Komunikasi*. Remaja Rosdakarya.

Ruliana, P. (2014). *Komunikasi Organisasi: Teori dan Studi Kasus.* Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Yusuf, A. M. (2016). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Kencana Prenada Media Group.

Sumber Jurnal dan Skripsi :

Harahap. (2017). KADERISASI PARTAI POLITIK DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEPEMIMPINAN NASIONAL. *Politik LIPI*. http://repository.bakrie.ac.id/id/eprint/1246

Irawan, Buyung. 2019. *Pola Komunikasi dalam Kaderisasi Anggota Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Palembang Darussalam*. Skripsi. Universitas Sriwijaya. Palembang.

Latifah, Siti. 2011. *Komunikasi Organisasi Pengurus Besar Pelajar Islam Indonesia (PII) dalam Kaderisasi*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Muhammad. (2017). Kaderisasi Partai Politik dan Kesiapannya Menghadapi Pemiihan Umum Kepala Daerah Tahun 2015: Kasus Usungan Non-Kader DPD PAN Kabupaten Majene. *The Politics*, *2*(01), 110–120.

Nisrina, Dhia. 2018. *Pengaruh Efektivitas Komunikasi Organisasi Terhadap Budaya Perusahaan (Studi Pada Karyawan PT. Pertamina Persero Refinery Unit III)*. Skripsi. Universitas Sriwijaya. Palembang.

Setya, Dika Tresna. 2018. *Efektivitas Komunikasi Organisasi Mahasiswa Daerah dalam Mensosialisasikan IAIN Salatiga*. Skripsi. IAIN Salatiga.

Setyawati, Ni Kadek Defvin, Gatut Prijowidodo, I. I. (2018). Pola Komunikasi Organisasi PDI Perjuangan dalam Proses Kaderisasi di DPC Kabupaten Sidoarjo. *Scriptura*, *8*(01), 30–40.

Sumber Internet :

Edison. (2019). *Hasil Suara Caleg DPRD Prabumulih, Golkar Menang Diperkirakan dapat 4 Kursi, ini Rinciannya.* https://sumsel.tribunnews.com/2019/04/30/hasil-suara-caleg-dprd-prabumulih-golkar-menang-diperkirakan-dapat-4-kursi-ini-rinciannya

Munajar, Aziz. (2019). *Inilah 75 Anggota DPRD Sumsel terpilih 2019-2024*. https://www.antaranews.com/berita/1007294/inilah-75-anggota-dprd-sumsel-terpilih-2019-2024

Tamtomo, A. B. (2019). *Infografik: Perolehan Suara Partai Poltik dalam Pemilu 2019 Versi KPU*. https://nasional.kompas.com/read/2019/05/22/16141831/infografik-perolehan-suara-partai-politik-dalam-pemilu-2019-versi-kpu

.

Sumber Literatur :

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2011 Tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Partai Politik, (2011).